



**Tribun Corner**

## Covid-19 Meroket dan Bencana Alam

**KEMARIN**, kita sedang menghadapi dua bencana. Satu bencana non alam berupa pandemi Covid-19 dan satunya lagi bencana alam berupa angin kencang yang mengamuk di Semanu, Gunungkidul.

Angka kasus baru Covid-19 di DIY tengah mengalami lonjakan tinggi. Jumlah orang yang terinfeksi virus Corona di Di Yogyakarta pada Selasa (22/2) dilaporkan bertambah sebanyak 2.450 kasus. Jumlah tersebut mencatatkan rekor penambahan tertinggi di tahun 2022 ini. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, penambahan kasus baru diperoleh dari hasil periksa mandiri sebanyak 556 kasus dan tracing kontak kasus positif 1.894 kasus.

Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 511 kasus, Bantul 641 kasus, Kulon Progo 268 kasus, Gunungkidul 159 kasus, dan Sleman 671 kasus.

Sementara pasien yang mengalami kesembuhan dilaporkan ada penambahan 417 kasus. Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 116 kasus, Bantul 18 kasus, Kulon Progo 5 kasus, Gunungkidul 15 kasus, dan Sleman 263 kasus.

Sayangnya, kasus Covid-19 di DIY masih diwarnai laporan kematian. Ada 6 kasus kematian di DIY tersebut di Bantul 2 kasus, Kulon Progo 1 kasus, dan Sleman 3 kasus.

Sungguh satu angka penularan yang sangat tinggi. Pemantik dari melantingnya angka penularan ini harus ditelusuri guna menentukan arah dan langkah penanganan Covid-19.

Kita harus menghentikan bersama. Caranya? Tentu yang paling dibutuhkan adalah menjalankan protokol kesehatan ketat mulai dari mengenakan masker, kembali rajin mencuci tangan di air mengalir pakai sabun dan menghindari kerumunan.

Selanjutnya adalah mengikuti vaksin dosis lengkap dan booster.

Perjuangan kita di tengah kondisi angka penularan Covid-19 yang tinggi ini makin terasa berat dengan adanya bencana alam angin kencang yang merusak banyak rumah warga di Semanu, Gunungkidul.

Selasa pagi, angin kencang langsung menyapu segala vegetasi dan melujulhantakkan rumah-rumah. Semua porak-poranda, entah itu dengan skala kerusakan ringan, sedang, maupun berat.

Petugas dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, relawan, hingga warga pun disiagakan di lokasi bencana.

Mereka butuh uluran tangan kita. Bukan sekadar bantuan logistik, tapi kehadiran kita setidaknya akan menghibur para korban bencana alam ini.

Pemerintah dituntut untuk bergerak cepat untuk mitigasi bencana, terlebih di tengah pandemi Covid-19. Bencana yang datang tidak terduga sebelumnya.

Di sisi lain, kita juga harus waspada. Kepala Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, Rini Kraningtyas menyebut, saat ini merupakan puncak musim penghujan di wilayah DIY dan sekitarnya.

Oleh sebab itu, sangat dimungkinkan terjadi hujan lebat disertai angin kencang dalam beberapa hari ke depan.

Tentu prakiraan ini menjadi pegangan kita untuk meningkatkan kewaspadaan. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005